

Laporan Eksplorasi – Periode Triwulan 2 2021

Ringkasan: PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) terus melanjutkan kegiatan eksplorasi di 3 (tiga) daerah berbeda di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat Daya, dan Pani di Gorontalo), seperti ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah. Kegiatan di daerah Tujuh Bukit difokuskan pada sumber daya porfiri tembaga dan emas, di daerah Pulau Wetar difokuskan pada sumber daya tembaga, sementara di daerah Pani difokuskan pada eksplorasi sumber daya emas.

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung seluruh kegiatan eksplorasi yang dilakukan Merdeka di Indonesia selama periode Triwulan 2 2021 adalah sebesar Rp 90,5 miliar.



Gambar 1: Daerah Kegiatan Eksplorasi yang Dilakukan oleh Merdeka di Indonesia

Tembaga dan Emas: Proyek Tujuh Bukit

- A. Biaya yang Dikeluarkan:
Total pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi terkait dengan zona atas berkadar tinggi atau *Upper High Grade Zone* (UHGZ) di Tujuh Bukit pada periode Triwulan 2 2021 adalah sebesar Rp 68,2 miliar yang terdiri dari pemeliharaan terowongan, pengeboran definisi sumber daya bawah tanah, dan pekerjaan tes terkait.
- B. Area:
Tujuh Bukit, Banyuwangi, Jawa Timur, yang merupakan lokasi dari sumber daya tembaga dan emas.
- C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:
Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kerja antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.
- D. Metode Pengujian:
Pengeboran dari bawah tanah dengan pekerjaan tes terkait. Tidak ada pengeboran eksplorasi permukaan yang terjadi pada Triwulan 2 2021.
- E. Pemilihan Areal Pengujian yang Diterapkan:
Area yang dipilih untuk pelaksanaan pengeboran saat ini adalah area UHGZ yang merupakan zona terbesar dari hasil pengeboran bermutu tinggi yang berdekatan untuk tembaga dan emas hingga

saat ini dan dalam kondisi yang diposisikan dengan baik untuk pengeboran dari lokasi terowongan saat ini.

F. Hasil Kegiatan Eksplorasi:

Pengeboran dari bawah tanah dilaksanakan di mana 5 (lima) rig bawah tanah melakukan pengeboran definisi sumber daya dengan total pengeboran sebesar 7.447,8 meter seperti ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

G. Rencana Tindak Lanjut:

Dibutuhkan pengeboran lebih lanjut serta pengeboran bawah tanah akan terus dilanjutkan dengan menggunakan 5 (lima) rig pengeboran berlian. Pengeboran dari permukaan juga akan dilaksanakan pada Triwulan 3 2021.

Hole ID	From	To	Interval	Comment
UHGZ-21-059	0	217.7	217.7	Res Def
UHGZ-21-056	0	308.8	308.8	Res Def
UHGZ-21-055	0	553.8	553.8	Res Def
UHGZ-21-054	0	33.3	33.3	Res Def
UHGZ-21-053	0	731.4	731.4	Res Def
UHGZ-21-052	0	987.2	987.2	Res Def
UHGZ-21-051W	565.1	586.4	21.3	Res Def
UHGZ-21-051	0	820.1	820.1	Res Def
UHGZ-21-050	0	870.1	870.1	Res Def
UHGZ-21-049	0	898.4	898.4	Res Def
UHGZ-21-048	0	579.5	579.5	Res Def
UHGZ-21-047	258.9	608.7	349.8	Res Def
UHGZ-21-046	57	636.1	579.1	Res Def
UHGZ-21-045W	509	539.3	30.3	Res Def
UHGZ-21-045	260	612	352	Res Def
UHGZ-21-043	518.5	633.8	115	Res Def

Tabel 1: Statistik Pengeboran Proyek Bawah Tanah Tujuh Bukit Periode Triwulan 2 2021

Tembaga: Proyek Wetar

A. Biaya yang Dikeluarkan:

Total pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi Proyek Wetar pada periode Triwulan 2 2021 adalah sebesar Rp 9,9 miliar.

B. Area:

Proyek Wetar, Pulau Wetar, Maluku Barat.

C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:

Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kerja antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.

D. Metode Pengujian:

Pemetaan, pengambilan sampel serpihan batuan, serta perencanaan pengeboran geofisika permukaan, dan pengeboran target udara EM regional. Penyelesaian pengeboran geoteknis di Lerokis, melanjutkan pengeboran metalurgi pada *leach pads*, serta pelaksanaan pengeboran infill dan perluasan sumber daya di Partolang.

E. Pemilihan Areal Pengujian yang Diterapkan:

Area eksplorasi dipilih berdasarkan data survei geofisika Elektromagnetik (EM) yang berasal dari udara dan permukaan tanah serta riwayat aktivitas pertambangan yang mengidentifikasi ciri-ciri

dari potensi deposit VMS.

F. Hasil Kegiatan Eksplorasi:

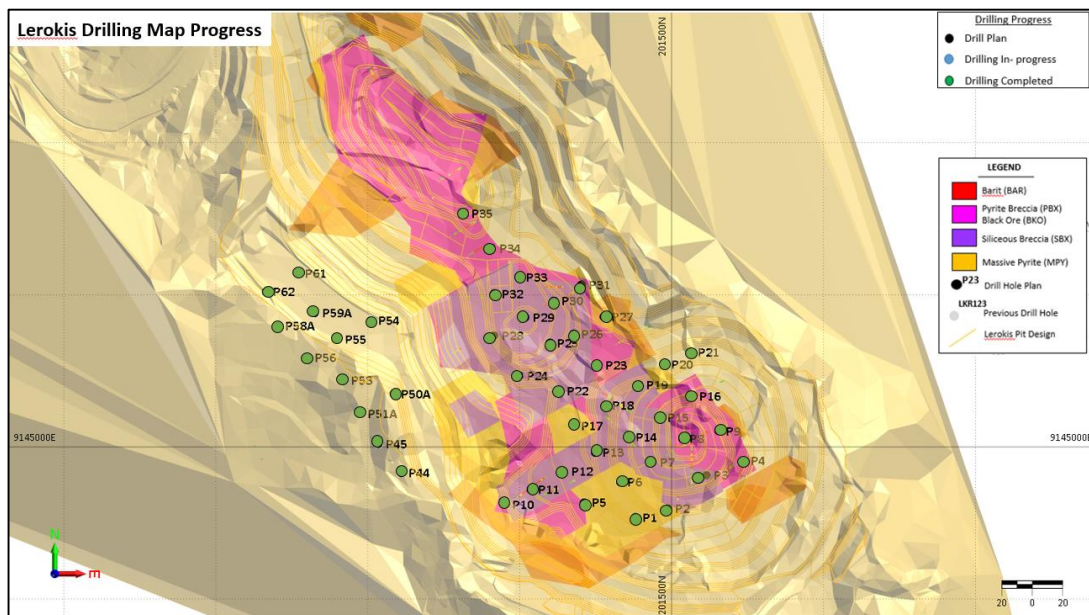
Telah diperoleh 197 sampel serpihan batu di wilayah target EM yang berdekatan dengan wilayah pertambangan emas sebelumnya. Lebih dari 38% sampel yang dikembalikan mengandung >1.0g/t Au. Selanjutnya, 2 (dua) rig yang dioperasikan pada periode Triwulan 2 telah menyelesaikan 3.457,8 meter pengeboran sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 dan Gambar 2 sampai 5 di bawah ini. Pengujian pengeboran tahap akhir belum tersedia saat ini.

G. Rencana Tindak Lanjut:

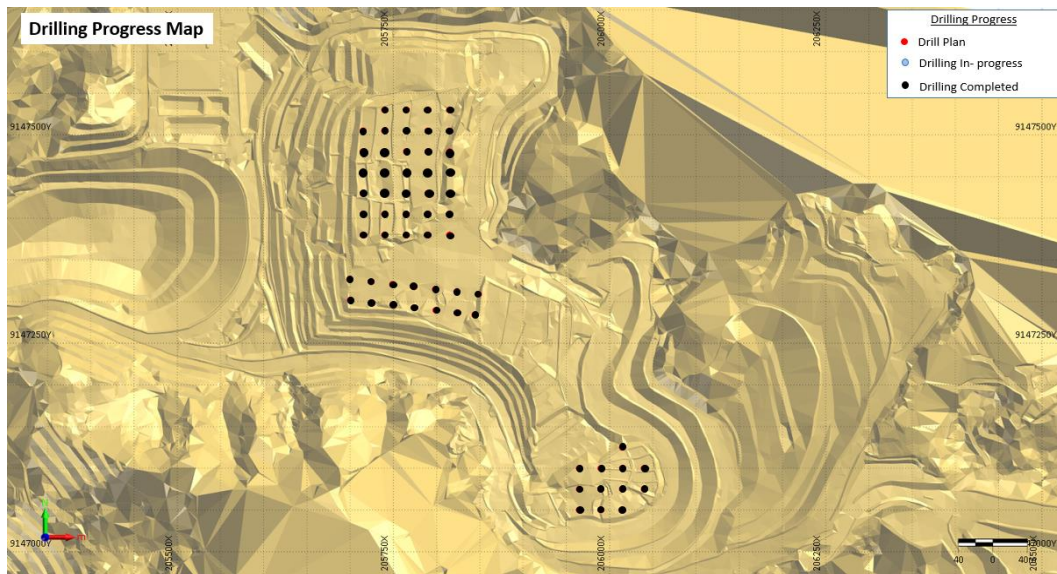
Telah direncanakan eksplorasi lebih lanjut di sekitar wilayah sampel serpihan batu yang janggal, termasuk eksplorasi pengeboran *scout*. Pengeboran sumber daya di Partolang akan dilaksanakan di kawasan barat dan batas utara dari lubang yang direncanakan berfungsi untuk mengubah sumber daya teroka menjadi cadangan dan perluasan mineralisasi yang diketahui. Pengeboran deliniasi sumber daya akan dilaksanakan di Partolang Barat (sebelumnya dilaksanakan di Barumanu) dan pengeboran metalurgi juga akan dilanjutkan pada *leach pads*.

Tipe Bor	Jumlah Lubang yang Selesai	Luas Pengeboran (dalam satuan meter)	Hole_ID	Keterangan
RC	17	654	LKR604 - 620	Pengeboran sumber daya di lubang Lerokis dan di luar tepi barat
DDH	15	1.863	PTR152 -166	Pengeboran infill sumber daya di sekitar kawasan tepi lubang Partolang
SONIC	56	940,8	LPD023-077	Pengeboran metalurgi pada <i>leach pads</i>
Jumlah	88	3.457,8		

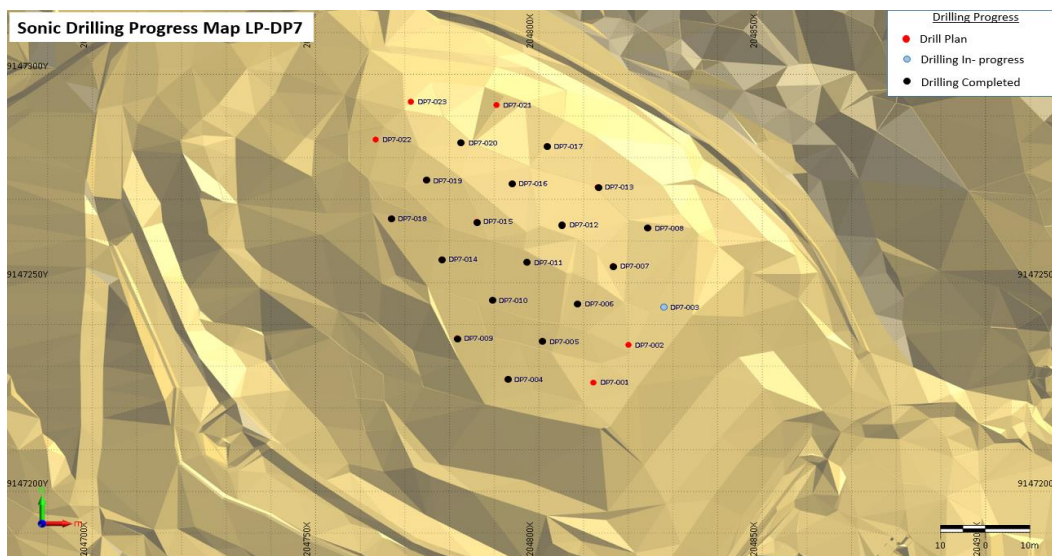
Tabel 2: Data Statistik Pengeboran Proyek Wetar pada periode Triwulan 2 2021



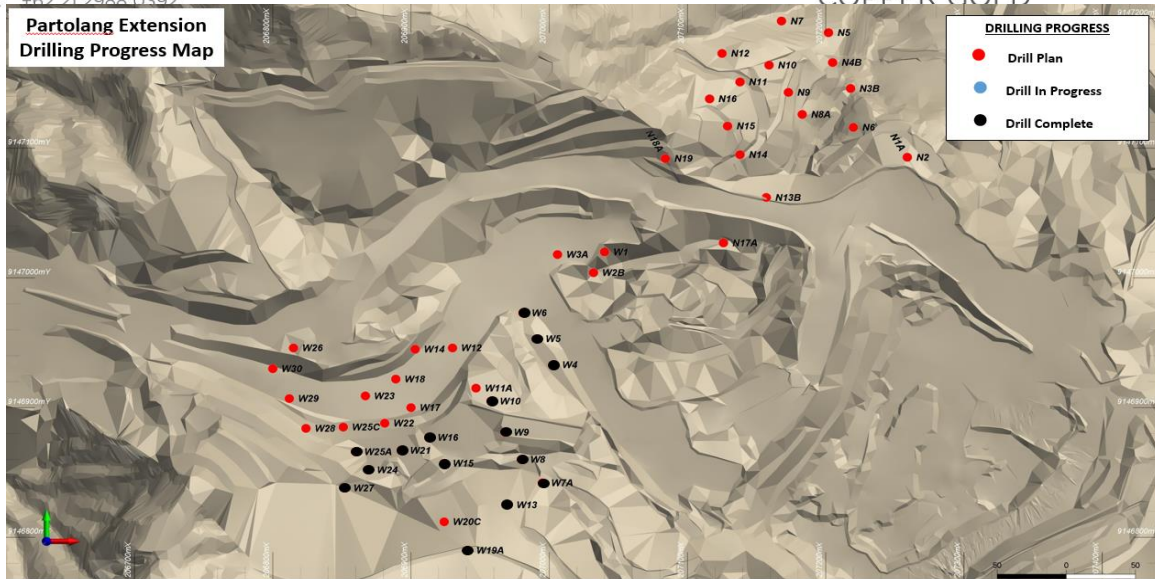
Gambar 2: Wilayah Pengeboran yang Telah Selesai di Lubang Lerokis



Gambar 3: Letak Lubang-lubang Pengeboran yang Telah Selesai Dibor menggunakan *Sonic Rig* di *Heap Leach Pads* - Lembah di Kali Kuning



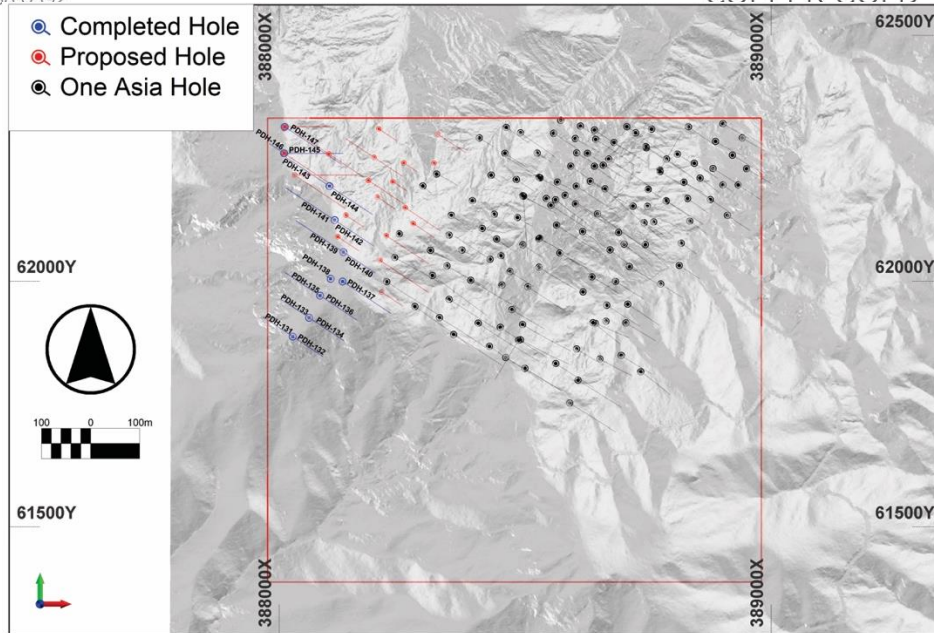
Gambar 4: Wilayah Pengeboran yang Telah Selesai menggunakan *Sonic Rig* pada DP 7 - *Leach Pad*



Gambar 5: Wilayah Pengeboran yang Telah Selesai menggunakan RC Rig di Tepi Barat Partolang

Emas: Proyek Pani

- A. Biaya yang Dikeluarkan:
 Total pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi Proyek Pani pada periode Triwulan 2 2021 adalah sebesar Rp 12,4 miliar.
- B. Area:
 Proyek Pani, Provinsi Gorontalo, Sulawesi.
- C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:
 Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kerja antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.
- D. Metode Pengujian:
 Pengkajian dari riwayat informasi dan hasil dari periode triwulan ini serta memperbaharui model geologi.
- E. Pemilihan Areal Pengujian yang Diterapkan:
 Saat ini area eksplorasi dipilih berdasarkan riwayat pengeboran dari jarak yang terdapat dalam IUP serta dengan Perjanjian Kerja.
- F. Hasil Kegiatan Eksplorasi:
 Pengeboran telah selesai pada 17 (tujuh belas) lubang pengeboran dengan luas sebesar 4.543,95 meter dari 40 (empat puluh) lubang pengeboran yang telah direncanakan sebelumnya dengan jumlah luas sebesar 10.500 meter sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6 di bawah.
- G. Rencana Tindak Lanjut:
 Eksplorasi dan pengeboran akan dilaksanakan lebih lanjut setelah pengkajian selesai dan program dapat dioptimalkan.



Gambar 6: Pengusulan dan Penyelesaian Lubang Pengeboran pada Topografi di Pani